

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang diteliti dengan judul Upaya PT. Bhumireksa Nusa Sejati Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik<sup>16</sup>.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik. Statistik adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di PT. BhumiReksa Nusa Sejati yang berada di Desa Rotan Semelur Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir. Khususnya kelompok masyarakat/karyawan yang tinggal di Desa Rotan Semelur sebanyak lima afdeling yaitu Teluk Bakau Estate, Mandah Estate, Nusa Perkasa Estate, Nusa Lestari Estate, Nusa Perkasa Estate dan Rotan Semelur Estate.

<sup>16</sup>Noor, Juliansya. 2010. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Halm : 38



### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan objek penelitian<sup>17</sup>. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>18</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tergabung dalam perusahaan yang menerima manfaat dari perusahaan yang berjumlah sebanyak 500 orang. Karena keterbatasan wawaktu yang ditentukan besarnya sampel yang penulis ambil sekitar 10% dari (500) yaitu sebanyak 50 orang.<sup>19</sup> Pemilihan responden adalah dengan menggunakan teknik acak sederhana atau “*Simple Random Sampling*”<sup>20</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang harus direspon oleh responden<sup>21</sup>. Kuesioner disebarkan kepada masyarakat. Daftar pertanyaan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan<sup>22</sup>.

<sup>17</sup>Rahmad Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 77.

<sup>18</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta :RinekaCipta, 2002), 130.

<sup>19</sup> Mantra, Ida Bagus dan Kasto, dalam Singarimbun Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Pusat Penelitian Studi Kependudukan, Universitas Gajah Mada Yogyakarta: 1981, Hal. 130.

<sup>20</sup> Mantra, Ida Bagus dan Kasto, Hal. 135

<sup>21</sup>Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. (Jakarta : Rajawali Pers, 2009),, 49.

<sup>22</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2004) , 93.

Dengan rincian sebagai berikut:

Jawaban A “sangat sering” diberi skor 5

Jawaban B “sering” diberi skor 4

Jawaban C ”cukup sering” diberi skor 3

Jawaban D ”tidak sering” diberi nilai 2.

## 2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala-gejala yang sedang berlangsung. Metode observasi digunakan bila obyek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, responden kecil.<sup>23</sup>

Observasi dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung fenomena yang terjadi pada masyarakat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa, catatan atau transkrip, surat kabar, majalah, notulen, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>24</sup>

## E. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel.

Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas :

<sup>23</sup>Ibid, hal : 121

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 236.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).
3. Uji realibilitas  
 Uji realibilitas adalah untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan *Teknik Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

#### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik koefisien korelasi dengan menggunakan beberapa cara :

1. Analisis regresi linear sederhana  
 Analisis ini untuk menganalisis data penelitian mengenai upaya PT. Bhumireksa Nusa Sejati terhadap Peningkatan pendidikan Ekonomi Masyarakat.
2. Persamaan regresi linear  
 Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas atau variabel terikat

X = variabel bebas

a = Nilai intercept konstan atau harga Y bila X = 0

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = Koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

### 3. Koefisien korelasi

Metode analisis korelasi product moment yaitu korelasi yang berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisa data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumusan korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi Product Moment

n = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka untuk variabel Y

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = jumlah seluruh skor Y.

Adapun interpretasi terhadap nilai hasil analisis korelasi adalah sebagai berikut :



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tabel

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai  $r^{25}$ 

Interval Koefisien	Tingkat Upaya
0,90 – 1,00	Sangat Kuat
0,70 – 0,90	Kuat
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

<sup>25</sup> Anas Sudijono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2009. Hal. 193